

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KESESUAIAN
KOMPENSASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN
AKUNTANSI PADA
PT. IGASAR (SEMEN PADANG GROUP)**

Oleh:

Nama : Harnita
NPM : 09090053
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jenjang : Strata satu (S1)
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, Maret 2014

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Salma Taqwa, M.Si

Mareta Kemala Sari, SE, MM

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KESESUAIAN
KOMPENSASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN
AKUNTANSI PADA
PT. IGASAR (SEMEN PADANG GROUP)**

Oleh

Harnita¹, Salma Taqwa², Mareta Kemala Sari³

ABSTRACT

Issues that are examined in this study is whether there are significant internal control and appropriateness of the compensation to the tendency of the accounting fraud at. Igasar (cement desert group) aims to determine : 1) the influence of internal controls over the accounting fraud 2) the effect of conformity tendency compensation to accounting fraud at PT Igasar (Semen Padang). This type of research is a quantitative study with a location at Jl . Indarung Comp . Semen Padang , with a population of 35 people and a total sampling technique using sampling and sample saturated.

The results showed that : 1) internal control significant effect on the tendency of the accounting fraud by the regression coefficient of 0.296 with significant (0.008 < 0.05) , meaning that if the internal controls increased by one unit , then the tendency of accounting fraud increased by 0,296 units . In other words , the existing internal control system will not be able to suppress the practice of accounting fraud . 2) There is a significant relationship between the suitability of compensation to the tendency of the accounting fraud by a coefficient of 0.327 , meaning that the suitability of compensation increases when the accounting fraud to increase one unit of the regression coefficient increased by 0.327 units with Sig 0.000 < 0.05 . Improved internal controls and accounting fraud accounting fraud did not result in decreased due to the influence of accounting fraud is influenced by other factors

Keywords : Internal Control , Compliance Compensation , Accounting Fraud Trends

Pokok persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Igasar (semen padang group) ini bertujuan untuk mengetahui : 1) pengaruh pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi 2) pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT Igasar (Semen Padang). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan lokasi di Jl. Indarung Komp. Semen Padang, dengan populasi sebanyak 35 orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dan sampel jenuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan koefisien regresi sebesar 0,296 dengan signifikan (0,008 < 0,05), artinya jika pengendalian internal mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka kecenderungan kecurangan akuntansi bertambah sebanyak 0,296 satuan. Dengan kata lain, sistem pengendalian internal yang ada tidak akan mampu menekan terjadinya praktek kecurangan akuntansi. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan koefisien sebesar 0,327, artinya apabila kesesuaian kompensasi meningkat kecurangan akuntansi meningkat satu satuan maka koefisien regresi meningkat sebesar 0,327 satuan dengan Sig 0,000 < 0,05. Peningkatan pengendalian internal dan kecurangan akuntansi tidak mengakibatkan kecurangan akuntansi menurun karena untuk mempengaruhi kecurangan akuntansi dipengaruhi oleh faktor lain

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

PENDAHULUAN

Masalah sumber daya manusia masih menjadi sorotan dan tumpuan bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan di era globalisasi. Melihat pentingnya sumber daya manusia, ada banyak karyawan yang bekerja dengan sungguh-sungguh dalam suatu perusahaan, tetapi ada juga yang bekerja di luar kontrol sehingga dapat membawa karyawan ke arah perilaku yang tidak baik. Semakin tinggi keterlibatan individu, dalam hal ini adalah manajer tingkat bawah maka semakin tinggi pula rasa tanggung jawab mereka untuk melaksanakan keputusan yang dihasilkan tersebut. Namun, keterlibatan manajer tingkat bawah dalam penyusunan anggaran terkadang menimbulkan masalah lain yaitu kecurangan akuntansi atau yang lebih dikenal dengan *fraud*.

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (KKA) atau *fraud* telah mendapatkan banyak perhatian media sebagai dinamika yang sering terjadi. Pada umumnya kecurangan akuntansi berkaitan dengan korupsi. Dalam korupsi, tindakan yang lazim dilakukan diantaranya adalah memanipulasi pencatatan, penghilangan dokumen yang merugikan keuangan negara atau perekonomian negara. Tindakan ini merupakan bentuk kecurangan akuntansi. Keinginan yang tidak sama antara manajemen dan pemegang saham menimbulkan kemungkinan manajemen bertindak merugikan pemegang saham, antara lain berperilaku tidak etis dan cenderung melakukan kecurangan akuntansi.

Seperti halnya yang terjadi pada PT. Igaras, terjadi kecurangan yaitu pencurian aktiva perusahaan. Perilaku seperti ini timbul dalam suatu perusahaan disebabkan oleh lemahnya pengawasan manajemen (pengendalian internal) dan kompensasi yang dapat membuka keleluasaan karyawan untuk melakukan tindakan yang dapat merugikan perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus mempunyai sistem manajemen yang baik dan setiap aktivitas-aktivitas karyawan di dalam perusahaan harus mendapatkan pengawasan yang ketat dari manajer perusahaan. Perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva entitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk penggelapan tanda terima barang/uang, pencurian aktiva, atau tindakan yang menyebabkan entitas membayar barang atau jasa yang tidak diterima oleh entitas. Perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva dapat disertai dengan catatan atau dokumen palsu atau yang menyesatkan dan dapat menyangkut satu atau lebih individu diantara manajemen, karyawan, atau pihak ketiga. Dari perspektif kriminal, kecurangan akuntansi dikategorikan sebagai kejahatan kerah putih (*white-collar crime*). Kejahatan kerah putih dalam dunia usaha diantaranya berbentuk salah saji atas laporan keuangan, manipulasi di pasar modal, penyuapan komersial, penyuapan dan penerimaan suap oleh pejabat publik secara langsung atau tidak langsung, kecurangan atas pajak, serta kebangkrutan.

Jika suatu sistem pengendalian internal dalam suatu perusahaan lemah maka akan mengakibatkan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya, informasi akuntansi yang ada tidak teliti dan tidak dapat dipercaya, tidak efisien dan efektifnya kegiatan-kegiatan operasional perusahaan serta tidak dapat dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang ditetapkan. Dengan adanya pengendalian wewenang oleh pemilik kepada pengelola, maka fungsi pengendalian semakin bertambah penting. Hal ini untuk menentukan apakah tugas dan wewenang yang didelegasikan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Proses pengendalian intern tersebut dilakukan oleh pihak manajemen yang bertanggung jawab untuk melindungi dan mengamankan harta perusahaan.

Kompensasi merupakan hal yang berpengaruh terhadap tindakan maupun perilaku seseorang dalam organisasi. Seseorang cenderung berperilaku tidak baik dan melakukan kecurangan untuk memaksimalkan keuntungan pribadinya. Dengan adanya kesesuaian pemberian kompensasi diharapkan bisa menciptakan, memelihara serta perilaku tidak baik diharapkan dapat berkurang dan meminimalisir karyawan untuk tetap berperilaku sesuai dengan aturan perusahaan dan dapat mempertahankan produktivitas.

Oleh karena itu pentingnya personil yang terpercaya dan kompeten dalam memberikan kendali yang efektif, metode dimana orang-orang dipekerjakan, dievaluasi, dilatih, dipromosikan, dan diberikan kompensasi adalah suatu bagian terpenting dari pengendalian internal. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai kendali yang lemah dan tidak efektif dan kompensasi yang tidak sesuai maka perusahaan tersebut akan mengarah pada suatu hal yang akan menimbulkan kecurangan akuntansi (*fraud*). Akibat dari ketidakpuasan pembayaran yang di rasa kurang dan

tidak adil akan mengurangi kinerja, meningkatkan keluhan-keluhan, mogok kerja dan mengarah kepada tindakan-tindakan fisik dan psikologis seperti meningkatkan derajat ketidakhadiran dan kecurangan (menurut Rivai dalam Rizki Zainal 2013).

Penelitian ini dilakukan dengan menggali persepsi dan karyawan bagian keuangan pada perusahaan PT. Igasar Semen Padang Group untuk mengetahui kecenderungan kecurangan akuntansi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor ini terdiri dari pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi. Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis memberi judul penelitian ini “*Pengaruh Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi pada Perusahaan PT. Igasar (PT.Semen Padang Group)*”.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data cross section, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Penelitian ini dilakukan di PT.Igasar (Semen Padang) adapun penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2014. Subjek penelitian adalah seluruh karyawan bagian keuangan PT. Igasar (Semen Padang Group) yang berjumlah sebanyak 35 orang. yang bergerak dibidang distribusi, transportasi dan perdagangan umum. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Hasil kuesioner tersebut akan terjemah dalam angka-angka, tabel-tabel, analisa statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian. Model yang di pakai dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yaitu: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas data digunakan untuk mengetahui distribusi sebuah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, Adapun hasil uji normalitas, nilai koefisien Skewness diketahui -0,846 dan Kurtosis sebesar 0,604 maka dilanjutkan dengan perhitungan nilai standardisasi sebagai berikut :

$$Z_{skew} = \frac{S-0}{\sqrt{6/N}} = \frac{-0,846-0}{\sqrt{6/35}} = -2,043$$

$$Z_{kurt} = \frac{K-0}{\sqrt{24/N}} = \frac{0,604-0}{\sqrt{24/35}} = 0,729$$

Dilanjutkan dengan Uji Jaque-Bera (JB) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} JB &= n \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right] \\ &= 35 \left[\frac{(-2,043)^2}{6} + \frac{(0,729-3)^2}{24} \right] \\ &= 35 \left[\frac{4,174}{6} + \frac{5,157}{24} \right] \\ &= 35 [0,695 + 0,215] \\ &= 35 [0,91] \\ &= 31,8 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai statistik JB sebesar 31,85 sedangkan nilai X^2 tabel dengan df :0,05, n-k (35-2) sebesar 47,400. Maka nilai statistik JB (31,85) < X^2 tabel (47,400) maka residual terstandardisasi berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Salah satu syarat dalam pemakaian analisa regresi linear berganda adalah terlebih dahulu harus dilakukan uji multikolinearitas dimana sesama variabel independen tidak boleh berhubungan satu sama lainnya, uji multikolonieritas dengan melihat nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) pada model regresi.

Berdasarkan output pada koefisien terlihat bahwa nilai TOL (Tolerance) variabel pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi 0,984, sedangkan nilai VIF kedua variabel sebesar 1,016. Nilai TOL dan VIF kedua variabel ini sama karena dalam model regresi hanya

terdiri dari dua variabel bebas saja. Maka nilai $R^2_{X_1X_2}$ sama dengan $R^2_{X_2X_1}$. Dengan melihat nilai VIF < 10. Dimana $1,016 < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinierita.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji statistik yang digunakan dengan metode Glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011 :98).

Berdasarkan hasil output diketahui bahwa $Sig > \alpha$ maka pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Sig variabel pengendalian internal sebesar $0,064 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Sig variabel biaya kesesuaian kompensasi sebesar $0,609 > 0,005$ maka pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Dari hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 16 seperti tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.897	1.955		.970	.339
	pengendalian internal	.296	.105	.354	2.826	.008
	kesesuaian kompensasi	.327	.072	.573	4.566	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model persamaan linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 1,897 + 0,296 X_1 + 0,686 X_2 + 1,955$$

Dari persamaan di atas, dapat diketahui nilai *constant* sebesar (1,897) hal ini berarti jika pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi sama dengan nol maka kecurangan akuntansi sebesar 0,601. Nilai Koefisien regresi pengendalian internal (b_1) sebesar 0,296 yang bertanda positif dapat diartikan, apabila pengendalian internal meningkat sebesar satu satuan kecurangan akuntansi meningkat sebesar 0,296 satuan. Untuk koefisien regresi kesesuaian kompensasi (b_2) sebesar 0,327 yang bertanda positif dapat diartikan, apabila kesesuaian kompensasi meningkat sebesar satu satuan maka kecurangan juga meningkat sebesar 0,327 satuan. *Standar Error of the Estimate (SEE)* sebesar 1,955, semakin kecil nilai *SEE* akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar persentase variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh variabel terikat. Koefisien determinasi R^2 dinyatakan dalam persentase.

Berdasarkan hasil analisis data dilihat dari nilai R^2 (*R-Square*) adalah sebesar 0,505. Dari nilai R^2 (*R-Square*) adalah sebesar 0,505 hal ini berarti besarnya pengaruh pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi yaitu sebesar 50,5% dan sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan perincian sebagai berikut :

1. Hipotesis Pertama

$$Sig < = 0,008 < 0,05$$

Setelah memperhatikan hasil uji regresi linear berganda ini, pengendalian internal mempunyai pengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Kenaikkan pengendalian internal akan mengakibatkan kenaikan kecenderungan kecurangan akuntansi di PT. Igaras (Semen Padang Goup)

2. Hipotesis Kedua

$$Sig < = 0,000 < 0,05$$

Setelah memperhatikan hasil uji regresi linear berganda ini, kesesuaian kompensasi mempunyai pengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di PT. Igaras (Semen Padang Goup). Kenaikkan kesesuaian kompensasi akan mengakibatkan kenaikan kecenderungan kecurangan akuntansi di PT. Igaras (Semen Padang Goup)

3. Hipotesis Ketiga

$$Sig < = 0,000 < 0,05$$

Setelah memperhatikan hasil uji F, nilai signifikan $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi secara bersama-sama mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi di PT. Igaras (Semen Padang Goup).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pertanyaan penelitian dan pembahasan hasil yang telah dilakukan, maka dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengendalian internal berpengaruh signifikan positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari Nilai konstanta sebesar 1,897 dan nilai koefisien regresi dari variabel X_1 (pengendalian internal) sebesar 0,296 (positif). Dan hasil Signifikan $0,008 < 0,05$. Apabila pengendalian internal meningkat sebesar 0,296 satu satuan maka kecenderungan kecurangan akuntansi akan meningkat sebesar 0,296 satuan.
- b. Kesesuaian kompensasi berpengaruh signifikan positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini dapat di lihat dari nilai konstanta sebesar 1,897 dan hasil signifikan $0,000 < 0,05$. Jika nilai koefisien regresi dari variabel X_2 (Kesesuaian Kompensasi) meningkat sebesar 0,327 satu satuan maka kecenderungan kecurangan akuntansi akan meningkat sebesar 0,327 satuan
- c. Pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi yang meningkat tidak menurunkan kecurangan akuntansi, karena untuk mempengaruhi kecurangan akuntansi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memmmberikan saran kepada:

1. Untuk pihak perusahaan, hendaknya mampu meningkatkan pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi. Karna pengendalian internal dan kompensasi adalah salah satu faktor yang dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan oleh perusahaan yaitu terjadinya suatu kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Rizki Zainal, (2009).Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern, Asimetri nformasi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*). (Studi Empiris Kantor Cabang Bank Pemerintah Dan Swasta Di Kota Padang). Jurnal

Suliyanto. 2011.” *Ekonometrika Terapan Teori Dan Aplikasi*”. CV Andi Offset: Yogyakarta.

Zusmelia, dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Padang. STKIP PGRI.